

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data hasil penelitian yang akan dipaparkan peneliti di sini adalah data hasil rekaman tentang seluruh aktivitas dari pelaksanaan tindakan yang berlangsung di SDI Sunangiri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung.

1. Paparan Data

a. Pra Tindakan

Hari senin, 07 Maret 2016 mengunjungi lokasi penelitian yaitu SDI Sunangiri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung untuk bersilaturahmi sekaligus memohon izin mengadakan penelitian dalam menyelesaikan tugas akhir program sarjana IAIN Tulungagung. peneliti bertemu secara langsung dengan Bapak Ainur Rofiq, M.Pd.I., selaku kepala SDI Sunangiri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung. Pada pertemuan tersebut peneliti meminta izin untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah tersebut untuk menanyakan kesediaan pihak sekolah sebagai obyek penelitian. Kepala Sekolah menyatakan tidak keberatan serta menyambut baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian, agar nantinya hasil dari penelitian tersebut dapat memberikan sumbangan yang besar pada proses pembelajaran di Sekolah tersebut.

Hari Sabtu, 16 April 2016 peneliti kembali mendatangi SDI Sunangiri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung dengan membawa surat penelitian dari IAIN Tulungagung. Peneliti juga menyampaikan bahwa subyek penelitian adalah kelas III untuk mata pelajaran Matematika, dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH). Kepala sekolah memberikan izin dan mempersilahkan peneliti untuk menemui guru mata pelajaran Matematika kelas III, sekaligus berkonsultasi dan membicarakan

langkah-langkah selanjutnya. Dihari itu juga peneliti menemui guru mata pelajaran Matematika kelas III yaitu Bu Lina Nurvita, S. Pd. Peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapatkan izin dari kepala Sekolah, Guru mata pelajaran Matematika menyambut baik niat peneliti dan bersedia membantu demi kelancaran penelitian.

Selanjutnya peneliti menemui guru mata pelajaran Matematika kelas III yaitu Lina Nurvita, peneliti menyampaikan rencana penelitian yang sebelumnya telah mendapatkan izin dari kepala sekolah, dan beliau juga mengizinkan. Peneliti menyampaikan bahwa subyek penelitian adalah kelas III mata pelajaran Matematika dan materi yang akan dijadikan penelitian yaitu tentang Keliling Dan Luas Persegi Dan Persegi Panjang dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay*. Selain melakukan diskusi tentang rencana penelitian, peneliti juga mengadakan wawancara dengan beliau mengenai kondisi kelas, kondisi siswa, prestasi belajar siswa terutama mata pelajaran Matematika maupun latar belakang siswa.

Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan Guru mata pelajaran Matematika kelas III pada hari Rabu, tanggal 20 April 2016 yang bertempat dikediaman Ibu Lina Nurvita.

- P : “Bagaimana kondisi siswa III ketika proses pembelajaran mata pelajaran Matematika berlangsung?”
- G : “kondisi peserta didik sangat antusias mbak, karena sebagian besar dikelas ini peserta didiknya suka dengan mata pelajaran matematika”.
- P : “Selama ini, strategi atau pun model pembelajaran apa yang ibu gunakan dalam pembelajaran Matematika?”
- G : “macam-macam mbak, tergantung dari materi. Saya pernah menggunakan tanya jawab, ceramah itu yang pasti. Dan juga pembelajaran kooperatif yang lain pernah saya terapkan”.
- P : “Bagaimana kondisi siswa saat proses pembelajaran dengan metode ceramah?”
- G : “mereka senang sekali mbak, antusias. Hal ini bisa dibuktikan dengan ketika mereka mengikuti pelajaran saya diwaktu saya menggunakan metode ceramah, tapi memang kalau ceramah saja

sepertinya masih terlalu membosankan. Maka dari itu perlu dikombinasikan dengan metode yang lainnya”.

P : “Pernahkah ibu menggunakan media pembelajaran dalam penyampaian materi Matematika?”

G : “pernah mbak, saat itu saya menggunakan media saat materi pecahan”.

P : “bagaimana hasil belajar siswa kelas III untuk mata pelajaran Matematika?”

G : “bagus mbak, sejauh ini memang jika materi sudah saya sampaikan, itu hasilnya pun juga bagus. Hal ini bisa dilihat dari nilai-nilai mereka yang di atas KKM semuanya. Ya tapi masih ada beberapa peserta didik yang masih di bawah KKM. Maka dari itu dibutuhkan ketelatenan guru untuk memberikan pengajaran yang lebih untuk peserta didik yang masih di bawah KKM agar segera menyusul teman-temannya yang sudah mendapat nilai bagus”.

P : “Berapa nilai rata-rata siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika?”

G : “rata-rata nilai yang diperoleh itu skitar 80 an mbak, jika materi sudah saya sampaikan. Sedangkan KKM nya 75”.

Keterangan :

P : Peneliti

G : Guru mata pelajaran Matematika kelas III

Dari hasil wawancara di atas diperoleh beberapa informasi bahwa dalam pembelajaran Matematika peserta didik harus dilibatkan secara aktif untuk mencari dan berdiskusi bersama teman-temannya. Hal ini dapat membuat peserta didik semangat dalam menerima pelajaran, sehingga berdampak kepada naiknya prestasi belajar peserta didik.

Hari Senin, 25 April 2016 peneliti kembali ke SDI Sunangiri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung menemui Kepala Sekolah dan Guru mata pelajaran Matematika kelas III. Dari hasil pertemuan dengan guru bidang studi Matematika, disepakati hari untuk mengadakan penelitian yaitu hari Selasa tanggal 26 April 2016 jam ke 1 – 3 atau pukul 07.30 s/d 09.00 WIB dan hari Rabu tanggal 27 April jam ke 1 – 3 atau pukul 07.30 s/d 09.00 WIB. Karena menyampaikan bahwa yang akan bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti sendiri dan 2 mahasiswa IAIN Tulungagung (teman sejawat) yang bertindak sebagai pengamat atau *observer*. Pengamat bertugas untuk mengamati kegiatan

peneliti dan siswa selama proses pembelajaran. Pada pertemuan ini peneliti juga meminta data siswa kepada guru mata pelajaran. Dari data siswa yang telah diterima, peneliti mulai mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian. Hal penting yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah membentuk kelompok belajar.

Pre test dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 April 2016. *Pre test* berlangsung selama 60 menit. Tes awal terdiri dari 10 soal yang kesemuanya merupakan soal uraian.

Sebelum *Pre Test* dilaksanakan, peneliti membagikan angket terlebih dahulu. Angket ini adalah angket untuk siswa yang berisi tentang pendapat mereka sebelum Model Pembelajaran diterapkan di kelas. Berikut hasil respon peserta didik yang secara singkat tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.14 Hasil Angket Respon Siswa Setelah Siklus I

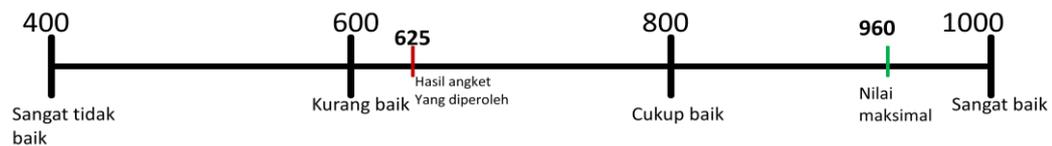
No. Resp	Jawaban Responden untuk item nomor :																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	29
1	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	30
3	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	26
4	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	30
5	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	28
6	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	24
7	1	1	1	2	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	23
8	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	28
9	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	23
10	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	24
11	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	24
11	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	29
13	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	23
14	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	29
15	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	22
16	1	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	29
17	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	24
18	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	27
19	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	23
20	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	28
21	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	23
21	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	27
23	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	28
24	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	23
Jumlah																					625

Ket.

Skor 1 untuk peserta didik yang menjawab “Ya”

Skor 2 untuk peserta didik yang menjawab “Tidak”

Berdasarkan tabel 4.14 Jumlah skor kriteria keseluruhan adalah $2 \times 20 \times 24 = 960$, jumlah skor hasil pengumpulan data adalah 625. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi 24 responden itu $625 : 960 = 65\%$ dari kriteria yang ditetapkan. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut



Gambar 4.1. Grafik Hasil Minat Belajar Sebelum Penerapan Model

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa nilai 565 termasuk dalam kategori interval “kurang baik”. Dari hasil diatas maka, perlu diterapkan suatu model dalam pembelajaran, dan peneliti memilih untuk menerapkan Model Pembelajaran *Course Review Horray* (CRH).

Berikut akan disajikan tabel 4.15 berikut ini :

Tabel 4.15 Data Hasil *Pre-Test* Mata Pelajaran Matematika Kelas III

No.	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai yang diperoleh untuk Nomor Soal					Jumlah Nilai	Ketuntasan Belajar (T/TT)	Ket.
			1-2	3-4	5-6	7-8	9-10			
			20	20	20	20	20	100		
1.	ARS	L	10	12	14	10	10	56	TT	
2.	AANM	L	15	10	10	20	20	75	T	
3.	BNH	P	10	12	11	12	14	59	TT	
4.	BK	P	10	20	15	10	11	76	T	
5.	FIS	L	14	11	10	9	14	58	TT	
6.	GAA	P	13	10	20	20	15	78	T	
7.	HACN	P	14	10	13	12	13	62	TT	
8.	IT	P	15	12	10	12	12	61	TT	
9.	MD	L	13	10	11	10	12	56	TT	
10.	MS	P	10	20	20	15	12	77	T	
11.	MRVA	L	12	8	11	12	12	55	TT	
12.	MNA	L	20	10	20	13	15	78	T	
13.	MEAF	L	9	11	12	11	10	53	TT	
14.	MKA	L	12	12	14	10	11	59	TT	
15.	MRA	L	15	20	10	20	14	79	T	
16.	MZH	L	11	11	13	11	10	56	TT	
17.	NLQ	P	10	13	12	10	12	57	TT	
18.	NDKN	P	10	20	12	20	18	80	T	
19.	RNH	L	14	20	10	20	13	77	T	
20.	SN	P	10	12	9	9	12	52	TT	
21.	SKN	P	12	11	14	8	11	56	TT	
22.	SAN	P	11	10	12	10	10	53	TT	
23.	SFZ	P	12	20	20	13	14	79	T	
24.	ZLI	P	15	15	20	20	15	85	T	
JUMLAH								1.577		
RATA-RATA								65,70		

Berdasarkan tabel 4.15 hasil *pre test* mata pelajaran Matematika kelas III sebelum diadakannya model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) diperoleh nilai rata-rata sebesar 65,70 dan dari 24 peserta didik yang dinyatakan tuntas belajar sebanyak 10 siswa atau sebesar 41,66 % dan yang dinyatakan belum tuntas belajar sebanyak 14 peserta didik atau sebesar 58,33 %.

2. Pelaksanaan Tindakan

A. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Beberapa hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah sebagai berikut :

- 1) Membuat skenario pembelajaran berupa RPP yang sesuai dengan materi pelajaran.
- 2) Membuat lembar tes awal (*Pre Test*)
- 3) Membuat lembar tes akhir tindakan 1 (*Post Test 1*)
- 4) Membuat lembar observasi untuk melihat kegiatan peneliti pada proses belajar mengajar di kelas ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH).
- 5) Membuat lembar pedoman wawancara.
- 6) Menyiapkan soal turnamen kelompok
- 7) Menyiapkan daftar nama anggota kelompok.

B. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Siklus I dilakukan dalam 180 menit, berlangsung selama 2 kali pertemuan dengan rincian 2 kali pertemuan berlangsung selama 2 x 40 menit (80 menit), untuk rincian pelaksanaannya sebagai berikut:

1) Pertemuan I (Selasa, 26 April 2016)

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 26 April 2016 mulai pukul 07.30-09.00 WIB. Jumlah siswa yang hadir sebanyak 24 peserta didik. Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru dan dua teman sejawat berperan sebagai *observer*.

Peneliti melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Tahap pendahuluan dimulai dengan peneliti mengucapkan salam dilanjutkan dengan menyiapkan kondisi fisik siswa, mengabsen siswa, menyiapkan buku pelajaran dan sedikit menyampaikan tujuan pembelajaran. Selain itu peneliti juga memberikan gambaran mengenai model pembelajaran Kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH). Setelah itu peneliti memberikan soal tes awal sebelum diberikan atau diterapkannya model *Course Review Horay* (CRH) Selanjutnya peneliti mempersilahkan peserta didik untuk mengerjakan soal tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik. Peneliti juga memberikan motivasi agar peserta didik mengerjakan semua soal sesuai dengan kejujuran, tidak menyontek, tidak berunding dengan teman, dan harus mempunyai rasa percaya diri atas kemampuan diri sendiri.

Setelah waktu yang ditentukan oleh peneliti untuk mengerjakan soal-soal tersebut berakhir, peneliti meminta tolong kepada ketua kelas untuk mengumpulkan kembali soal-soal yang telah dikerjakan peserta didik untuk dikoreksi oleh peneliti, agar dapat diketahui hasil belajar siswa pada saat tes awal sebelum penerapan model diberlakukan dikelas.

Pada tahap terakhir, peneliti penutup pelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa benar-benar belajar dirumah supaya pada pertemuan selanjutnya bisa menjawab soal turnamen dengan baik, kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan salam.

2) Pertemuan II (Rabu, 27 April 2016)

Pertemuan ini dimulai pukul 07.30-09.00 WIB. Pada pertemuan ini dilaksanakan penerapan model *Course Review Horay* (CRH). Jumlah siswa yang hadir pada pertemuan ini sebanyak 25 siswa, 1 siswa tidak hadir dengan keterangan sakit.

Sebelum pelaksanaan penerapan model, Peneliti memulai pelajaran dengan mengucapkan salam dan dijawab serempak oleh siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yaitu siswa mampu memahami macam-macam cara menyelesaikan masalah dalam keliling dan luas persegi dan persegi panjang. Siswa tampak antusias mengikuti pelajaran Matematika ini karena peneliti menggunakan model yang belum pernah digunakan oleh guru kelas III yaitu menggunakan *Course Rivew Horay*. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai. Kemudian guru mendemonstrasikan / menyampaikan materi sesuai topik.

Tahap selanjutnya setelah peneliti selesai menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, peneliti memberikan soal awal setelah tindakan I dilakukan atau biasa disebut soal *Post Tes* I. Pemberian soal *Post Tes* I tersebut dilakukan untuk mengukur seberapa jauh tingkat pemahaman peserta didik atas apa yang telah disampaikan oleh peneliti. Selain itu, pemberian soal post test siklus I, tujuannya yaitu untuk mengetahui hasil belajar setelah diajarkan model *Course review Horay* serta untuk mengetahui perbedaan antara hasil pre test (tes awal) dengan hasil post tes (tes akhir siklus I) jika pada hasil dari siklus I kurang berhasil dan tidak sesuai dari kriteria yang diharapkan maka peneliti melakukan perbaikan di siklus II, sampai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.

Setelah itu, peserta didik mengerjakan soal-soal tersebut dengan penuh semangat dengan peraturan boleh melihat rumus atau melihat buku, tetapi tidak boleh berdiskusi dengan teman. Dan peneliti terus memotivasi hal tersebut secara berkala. Setelah peserta didik selesai mengerjakan soal *Post Test* I peneliti meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil lembar kerjanya. Selanjutnya peneliti memberikan motivasi dan pesan-pesan kepada siswa, pelajaran diakhiri dengan salam.

Adapun hasil Turnamen disajikan dalam tabel 4.16 berikut ini :

Tabel 4.16 Analisis Hasil *Post Test* I Siswa Siklus I Mata Pelajaran Matematika

No.	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai yang diperoleh untuk Nomor Soal					Jumlah Nilai	Ketuntasan Belajar (T/TT)	Ket.	
			1-2	3-4	5-6	7-8	9-10				
			20	20	20	20	20				100
1.	ARS	L	17	15	20	20	15	87	T		
2.	AANM	L	15	20	15	20	20	90	T		
3.	BNH	P	20	15	20	20	18	93	T		
4.	BK	P	18	10	15	10	15	68	TT		
5.	FIS	L	14	20	20	10	18	82	T		
6.	GAA	P	20	15	10	10	15	70	TT		
7.	HACN	P	SAKIT								
8.	IT	P	15	20	15	20	20	90	T		
9.	MD	L	20	15	20	20	18	93	T		
10.	MS	P	17	15	20	20	15	87	T		
11.	MRVA	L	14	20	20	10	18	82	T		
12.	MNA	L	17	15	20	10	10	72	TT		
13.	MEAF	L	18	20	20	20	15	93	T		
14.	MKA	L	15	20	15	20	20	90	T		
15.	MRA	L	20	15	20	20	18	93	T		
16.	MZH	L	14	20	20	10	10	74	TT		
17.	NLQ	P	17	15	20	20	15	87	T		
18.	NDKN	P	18	20	20	20	15	93	T		
19.	RNH	L	15	20	15	20	18	88	T		
20.	SN	P	17	15	20	20	15	87	T		
21.	SKN	P	14	20	20	10	18	82	T		
22.	SAN	P	17	15	20	20	20	92	T		
23.	SFZ	P	18	20	20	20	15	93	T		
24.	ZLI	P	15	20	20	20	20	95	T		
JUMLAH								1981			
RATA-RATA								86,13			

Berdasarkan tabel 4.16 hasil *pre test* mata pelajaran Matematika kelas III SDI Sunangiri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung sebelum diadakannya model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) diperoleh nilai rata-rata sebesar dan dari 23 peserta didik yang dinyatakan tuntas belajar sebanyak 19 siswa atau sebesar 82,60 % dan yang dinyatakan belum tuntas belajar sebanyak 4 peserta didik atau

sebesar 17,39 %. 23 peserta didik karena ada satu peserta didik tidak mengikuti *Post Test* I karena sakit.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan tingkat pencapaian nilai prestasi belajar siswa adalah:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang dicari atau diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang di jawab benar

N : Skor maksimum ideal dari tes bersangkutan

100 : Bilangan tetap

Siklus I berakhir dengan nilai rata-rata 73,8. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tahap *pre test* ke *post test* I pada siklus I.

C. Hasil Observasi

Tahap observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar sedangkan kegiatan observasi ini dilakukan oleh teman sejawat (mahasiswa) dari Program Studi PGMI, IAIN Tulungagung, yaitu Try Dewi Rukmana (observer pada siklus I) dan Hanik Wahyuni (observer pada siklus II).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama kegiatan pembelajaran nampak bahwa siswa sangat senang belajar dalam kelompok yang diturnamenkan. Walau pun terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan diskusi. Mereka hanya ramai bahkan mengganggu teman lain yang mengikuti kegiatan belajar. Dalam hal ini, terlihat bahwa siswa belum cukup matang. Volume suara peneliti kurang keras sehingga siswa

tidak sepenuhnya menangkap apa yang disampaikan peneliti. Keterbatasan waktu menyebabkan pelaksanaan pembelajaran belum baik. Pelaksanaan turnamen hanya didominasi oleh beberapa tim saja, terlihat belum terbentuknya kekompakan pada setiap tim. Prosedur permainan belum efisien. Pada awal kegiatan pembelajaran dengan menggunakan tipe CRH banyak siswa terlihat bingung karena belum terbiasa dengan metode pembelajaran yang dilakukan peneliti tetapi setelah mengikuti langkah demi langkah dalam menggunakan tipe CRH mereka sedikit banyak mulai memahami.

Peneliti dalam observasi ini membagi pedoman observasi menjadi dua bagian yaitu lembar observer kegiatan peneliti dan lembar observer kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan metode Kooperatif tipe CRH. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi :

1) Data hasil Observasi Peneliti dan siswa dalam pembelajaran Presentase

$$\text{Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut :

75% < N/R ≤ 100% : Sangat baik

50 % < N/R ≤ 75% : Baik

25% < N/R ≤ 50% : Cukup baik

0% < N/R ≤ 25 % : Kurang baik

Tabel. 4.17 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus I

Tahap	Indikator	Pengamatan			
		Pertemuan - 1		Pertemuan - 2	
		Nilai	Deskriptor	Nilai	Deskriptor
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	semua	5	semua
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	a, b, c	4	a, b, c
	3. Memotivasi peserta didik	3	a, b	4	a, b, c
	4. Membangkitkan pengetahuan pra syarat	4	a, b, c	4	a, b, c
	5. Membagi kelompok	3		4	a, b, c
	6. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	3	a, b	4	a, b, c
INTI	1. Meminta siswa memahami lembar kerja kelompok	4	a, b, c	5	semua
	2. Meminta masing-masing kelompok bekerja sesuai lembar kerja	3	a, b	4	a, b, c
	3. Membimbing dan mengarahkan kelompok	4	a, b, c	4	a, b, c
	4. Meminta kelompok melaporkan hasil kerjanya	5	semua	5	semua
	5. Membimbing Tournament	4	a, b, c	4	a, b, c
	6. Merespon kegiatan <i>tournament</i>	4	a, b, c	4	a, b, c
AKHIR	1. Melakukan evaluasi	4	a, b, c	4	a, b, c
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	semua	5	semua
Jumlah Skor		55		60	
Skor Maksimal		70		70	
Taraf Keberhasilan		78,57%		85,71%	
Rata-rata Taraf Keberhasilan		82,14%			
Kriteria Taraf Keberhasilan		SANGAT BAIK			

Berdasarkan tabel 4.17 data hasil observasi aktivitas peneliti di atas dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah mengalami peningkatan daripada siklus sebelumnya. terbukti taraf keberhasilan siklus I adalah 78, 57% (baik), sedangkan siklus II adalah 85,71% (Sangat baik).

Tabel 4.18 Hasil Observasi Kegiatan Siswa Siklus I

Tahap	Indikator	Pengamatan			
		Pertemuan - 1		Pertemuan - 2	
		Nilai	Deskriptor	Nilai	Deskriptor
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	semua	5	semua
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	a, b, c	4	a, b, c
	3. Memperhatikan penjelasan materi	4	a, b, c	4	a, b, c
	4. Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa	3	a, b	4	a, b, c
	5. Keterlibatan dalam pembentukan kelompok	4	a, b	4	a, b, c
INTI	1. Memahami lembar kerja	4	a, b, c	4	a, b, c
	2. Keterlibatan dalam kelompok	5	a, b	4	a, b, c
	3. Keterlibatan dalam <i>Tournament</i>	3	a, b	4	a, b, c
	4. Memanfaatkan saran yang tersedia	3	a, b	4	a, b, c
	5. Merespon kegiatan <i>tournament</i>	3	a, b	4	a, b, c
AKHIR	1. Menanggapi evaluasi	4	a, b, c	4	a, b, c
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	semua	5	semua
Jumlah Skor		47		50	
Skor Maksimal		60		60	
Taraf Keberhasilan		78,33%		83,33 %	
Rata-rata Taraf Keberhasilan		80,83%			
Kriteria Taraf Keberhasilan		SANGAT BAIK			

Berdasarkan tabel 4.18 data hasil observasi aktivitas peneliti di atas dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah mengalami peningkatan daripada siklus sebelumnya. terbukti taraf keberhasilan siklus I adalah 78, 33% (baik), sedangkan siklus II adalah 83,33% (Sangat baik).

Dari hasil observasi kegiatan peneliti dan siswa dalam pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rancangan yang telah dibuat di rumah, dan diterapkan dalam proses pembelajaran walaupun ada beberapa poin yang terpenuhi dalam lembar observasi tersebut.

2) Data Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan dibuat sehubungan dengan hal-hal yang terjadi selama pembelajaran berlangsung, dimana tidak terdapat indikator maupun deskriptor seperti pada lembar observasi. Data hasil catatan lapangan pada siklus I adalah sebagai berikut :

Peneliti :

- a) Persiapan peneliti belum cukup matang
- b) Peneliti kurang maksimal dalam memberikan pemahaman kepada peserta didik
- c) Volume suara peneliti kurang keras

Siswa :

- a) Siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran walau pun masih ada beberapa siswa yang kurang peduli terhadap pembelajaran tersebut.
- b) Siswa yang berkemampuan akademik tinggi cenderung mengerjakan soal kelompok secara individu
- c) Siswa masih belum terbiasa belajar dengan kelompok belajar kooperatif heterogen.
- d) Pada saat turnamen, ada satu kelompok yang saling bekerja sama selayaknya diskusi dalam kelompok.

- e) Pada waktu evaluasi *post test* siklus I, masih ada beberapa siswa yang mencontek karena mereka kurang percaya diri pada kemampuan yang telah dimilikinya.

Hasil catatan lapangan ini akan dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan refleksi untuk menentukan langkah selanjutnya.

D. Refleksi

Setiap akhir siklus dilakukan refleksi berdasarkan pada hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I, hasil observasi, catatan lapangan dan hasil *post test*. Hal ini dilakukan untuk menentukan apakah siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan tindakan atau belum. Jika belum maka akan dicari kelemahan-kelemahan yang ada pada siklus I yang selanjutnya akan diperbaiki pada siklus II. Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti setelah mengadakan diskusi dengan teman sejawat, serta melakukan analisis terhadap data yang terkumpul. Adapun refleksi pada siklus I adalah sebagai berikut :

1. Ada beberapa siswa terlibat aktif dalam diskusi kelompok.
2. Aktivitas peneliti dan siswa berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik, namun masih ada beberapa poin yang tidak terpenuhi.
3. Dari segi hasil belum memenuhi kriteria keberhasilan yaitu meskipun terjadi peningkatan presentase siswa yang tuntas belajar yaitu dari 41,66 % menjadi 58,33% tetapi masih belum mencapai kriteria ketuntasan belajar secara klasikal.
4. Suasana kelas belum bisa terkondisikan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus I belum berhasil. Dengan demikian

perlu dicari kelemahan yang ada pada tindakan I untuk kemudian dapat ditentukan perbaikan-perbaikannya. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan dua teman sejawat, perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

1. Menciptakan suasana belajar yang serius tetapi santai sehingga diharapkan keadaan siswa lebih terkendali dengan meminimalkan siswa yang ramai.
2. Peneliti berusaha tidak terlalu cepat dan volume suara ditambah ketika memberikan penjelasan didepan kelas sehingga siswa mampu mencerna dengan baik setiap apa yang dikatakan oleh peneliti.
3. Peneliti berupaya untuk lebih memotivasi peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran, dengan memberikan bimbingan dan pengarahan.
4. Mengatur tempat duduk kelompok agar terlihat lebih terkondisikan dan kondisi kelas tetap kondusif.
5. Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik akan kemampuan yang dimiliki dan memberi keyakinan kepada peserta didik bahwa pekerjaan yang dikerjakan sendiri akan memberikan hasil yang baik.
6. Peneliti harus benar-benar memperhatikan waktu sehingga pembelajaran yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya.

B. Siklus II

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki tindakan dari siklus I. siklus II ini dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit setiap pertemuan. Proses pelaksanaan siklus II dipaparkan oleh peneliti sebagai berikut.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dibuat berdasarkan refleksi pada siklus I. pada tahap perencanaan ini beberapa hal yang dilakukan peneliti adalah:

- 1) Menyiapkan RPP, lembar diskusi kelompok II, lembar soal turnamen II, lembar tes *post test* tindakan II, lembar observasi kegiatan siswa maupun peneliti dalam pembelajaran.
- 2) Menyiapkan pedoman wawancara peserta didik, dan angket.
- 3) Dalam setiap pertemuan guru perlu mengoptimalkan pemberian motivasi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- 4) Prosedur *game*/turnamen diupayakan lebih menarik lagi agar minat dan semangat belajar siswa semakin meningkat.

b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan tipe *Course Review Horay* (CRH) selama 2 kali pertemuan (160 menit). 1 kali pertemuan berlangsung selama 2 x 40 menit (80 menit), adapun rincian pelaksanaannya sebagai berikut:

- 1) Pertemuan I (Selasa, 03 Mei 2016)

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 03 Mei 2016, mulai pukul 07.30-09.00 WIB, Peneliti

melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada hari ini peneliti kembali ditemani oleh 2 orang teman sejawat sebagai tim kolaborasi yang bertindak sebagai observer.

Tahap pendahuluan dimulai dengan peneliti mengucapkan salam selanjutnya dengan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran, sekaligus memotivasi siswa untuk aktif dalam mengerjakan soal pendalaman dari siklus I.

Masuk pada kegiatan inti, peneliti menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti materi pelajaran, kemudian siswa menyiapkan buku-buku materi yang akan digunakan sebagai pendukung pembelajaran. Pada siklus II semua siswa terlihat adanya kesiapan dalam mengikuti pembelajaran, dan dapat dikondisikannya semua peserta didik.

Setelah itu, peneliti menjelaskan tentang materi, materinya yaitu mengulang pada materi pertemuan siklus I, karena sebagian besar dari siswa belum begitu memahami materi yang dijelaskan oleh peneliti pada pertemuan siklus I. setelah usai menjelaskan materi, peneliti memberikan lembar kerja pada setiap kelompok. Sebelum kegiatan dimulai peneliti mengingatkan bahwa diakhir pembelajaran setiap kelompok harus menyerahkan laporan hasil diskusi. Setelah waktu yang disediakan untuk mengerjakan habis, maka setiap peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya. Sebelum peneliti bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan bersama terkait dengan materi, peneliti memberi kesempatan pada peserta didik untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahaminya. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik lebih cepat dalam memahami materi pada pertemuan ini.

Pada kesempatan ini ada satu siswa yang bertanya, yaitu bagaimana cara menghitung luas persegi. Hal ini menandakan bahwa mayoritas siswa telah memahami tentang materi pada pertemuan kali ini dan telah siap untuk melaksanakan turnamen pada pertemuan berikutnya. Peneliti menutup pelajaran dengan memberikan motivasi agar siswa benar-benar belajar di rumah supaya pada pertemuan selanjutnya bisa menjawab soal turnamen dan *Post test* siklus 2. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdalah dan salam.

Tabel 4.19 Analisis Hasil *Post Test* II Siswa Siklus II

No.	Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai yang diperoleh untuk Nomor Soal					Jumlah Nilai	Ketuntasan Belajar (T/TT)	Ket.
			1-2	3-4	5-6	7-8	9-10			
			20	20	20	20	20	100		
1.	ARS	L	17	20	20	20	15	92	T	
2.	AANM	L	15	20	20	20	20	95	T	
3.	BNH	P	20	15	20	20	20	95	T	
4.	BK	P	18	10	20	10	15	93	T	
5.	FIS	L	20	20	20	10	18	98	T	
6.	GAA	P	20	15	20	20	17	92	T	
7.	HACN	P	20	19	20	15	19	93	T	
8.	IT	P	15	20	20	20	20	95	T	
9.	MD	L	20	20	20	20	20	100	T	
10.	MS	P	20	15	20	20	15	90	T	
11.	MRVA	L	16	20	20	10	20	86	T	
12.	MNA	L	17	15	20	20	10	82	T	
13.	MEAF	L	18	20	20	20	15	93	T	
14.	MKA	L	15	20	15	20	20	90	T	
15.	MRA	L	20	15	20	20	18	93	T	
16.	MZH	L	20	20	20	10	20	90	T	
17.	NLQ	P	17	20	20	20	15	92	T	
18.	NDKN	P	18	20	20	20	15	93	T	
19.	RNH	L	15	20	15	20	18	93	T	
20.	SN	P	20	15	20	20	15	90	T	
21.	SKN	P	14	20	20	10	20	84	T	
22.	SAN	P	20	20	20	20	20	100	T	
23.	SFZ	P	18	20	20	20	15	93	T	
24.	ZLI	P	20	20	20	20	20	100	T	
JUMLAH								2222		
RATA-RATA								92,58		

Berdasarkan tabel 4.19 hasil *pre test* mata pelajaran Matematika kelas III SDI Sunangiri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung sebelum diadakannya model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) diperoleh nilai rata-rata sebesar dan dari 24 peserta didik yang dinyatakan tuntas belajar sebanyak 20 siswa atau sebesar 100%. Berarti dapat disimpulkan bahwa pada siklus II kegiatan *Post Test II* semua telah memenuhi standar kelulusan. Dan pembelajaran telah berhasil.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dan tingkat pencapaian nilai prestasi belajar siswa adalah:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

- S : Nilai yang dicari atau diharapkan
- R : Jumlah skor dari item atau soal yang di jawab benar
- N : Skor maksimum ideal dari tes bersangkutan
- 100 : Bilangan tetap

Siklus I berakhir dengan nilai rata-rata 86. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tahap *pre test* ke *post test I* pada siklus I.

Seiring berakhirnya kegiatan peneliti membagikan lembar kerja *post test II* untuk dikerjakan siswa selama ± 25 menit. Lembar kerja tersebut terdiri dari 10 soal isian. Peneliti menegaskan bahwa siswa tidak boleh saling mencontek jawaban temannya selama pengerjaan tes. Peserta didik terlihat percaya diri, tertib dan semangat dalam mengerjakan soal yang dibagikan oleh peneliti. Pada kesempatan ini peneliti memantai peserta didik dengan berkeliling untuk sekedar melihat-lihat pekerjaan peserta didik dan mendampingi apabila ada peserta didik yang menemui kesulitan

dalam memahami soal. Setelah waktu yang disediakan untuk mengerjakan *post test* habis, peneliti meminta peserta didik untuk mengumpulkan hasil lembar kerjanya.

Menjelang akhir pertemuan, peneliti bersama peserta didik kembali menarik kesimpulan secara umum terkait materi yang telah disampaikan pada pertemuan I dan II ini. Tidak lupa peneliti memberikan pesan moral kepada peserta didik. Selanjutnya peneliti menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik membaca hamdalah bersama-sama, dan pertemuan II diakhiri mengucapkan salam.

Tabel 4.20 Analisis Hasil Poin Kelompok Pada Turnamen Siklus I

Kelompok 1		
Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
ARS	L	80
AANM	L	
BNH	P	
BK	P	
FIS	L	
GAA	P	
Jumlah		
Rata-rata		80

Kelompok 2		
Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
HACN	P	84
IT	P	
MD	L	
MS	P	
MRVA	L	
MNA	L	
Jumlah		
Rata-rata		84

Kelompok 3		
Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
MEAF	L	82
MKA	L	
MRA	L	
MZH	L	
NLQ	P	
NDKN	P	
Jumlah		410
Rata-rata		82

Kelompok 4		
Kode Siswa	Jenis Kelamin	Nilai
RNH	L	84
SN	P	
SKN	P	
SAN	P	
SFZ	P	
ZLI	P	
Jumlah		330
Rata-rata		82,5

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan keberhasilan kelas, jika dibandingkan dengan hasil tes pada siklus I. terbukti dengan meingkatnya ketuntasan belajar siswa dari 82,60 % (*post test* siklus I) menjadi 100 % (*post test* siklus 2). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II ini sudah mencapai kriteria ketuntasan belajar secara klasikal.

c. Observasi

Observasi dilakukan seperti pada observasi siklus I, yakni dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar, sedangkan observasi dilakukan oleh 2 teman sejawat (mahasiswa) dari program Studi PGMI IAIN Tulungagung seperti pada siklus I. yaitu: Try Dewi Rukama (observer kegiatan peneliti dalam pembelajaran), dan Dwi Tuti Pusfitasari (observer kegiatan siswa dalam pembelajaran).

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti selama kegiatan pembelajaran nampak bahwa siswa sangat senang dalam belajar. Mereka aktif berdiskusi dalam menyelesaikan masalah dan mereka juga sudah mempunyai rasa tanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok. Berikut rasa tanggung jawab terhadap keberhasilan kelompok. Berikut ini adalah uraian data hasil observasi :

1) Data hasil observasi peneliti dan siswa dalam pembelajaran

$$\text{persentase Nilai Rata-rata (NR)} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan sebagai berikut :

75 % < NR ≤ 100 % : Sangat baik

50 % < N/R ≤ 75% : Baik

25% < N/R ≤ 50% : Cukup baik

0% < N/R ≤ 25 % : Kurang baik

Tabel 4.21 Hasil Observasi Kegiatan Peneliti Siklus II

Tahap	Indikator	Pertemuan - 1	
		Nilai	Deskriptor
AWAL	1. Melakukan aktivitas rutin sehari-hari	5	Semua
	2. Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	a, b, c
	3. Memotivasi peserta didik	4	a, b, c
	4. Membangkitkan pengetahuan pra syarat	4	a, b, c
	5. Membagi kelompok	5	Semua
	6. Menyediakan sarana yang dibutuhkan	5	Semua
INTI	1. Meminta siswa memahami lembar kerja kelompok	4	a, b, c
	2. Meminta masing-masing kelompok bekerja sesuai lembar kerja	4	a, b, c
	3. Membimbing dan mengarahkan kelompok	5	Semua
	4. Meminta kelompok melaporkan hasil kerjanya	4	a, b, c
	5. Membimbing Tournament	5	Semua
	6. Merespon kegiatan <i>tournament</i>	5	Semua
AKHIR	1. Melakukan evaluasi	5	Semua
	2. Mengakhiri pembelajaran	5	Semua
Jumlah Skor		64	
Skor Maksimal		70	
Taraf Keberhasilan		91,42 %	
Kriteria Taraf Keberhasilan		SANGAT BAIK	

Berdasarkan tabel 4.21 data hasil observasi aktivitas peneliti di atas dapat dilihat bahwa secara umum kegiatan peneliti sudah mengalami peningkatan daripada siklus sebelumnya. terbukti taraf keberhasilan siklus I adalah 91,42 % (sangat baik).

2) Hasil Wawancara

Wawancara dilaksanakan pada hari senin, 22 April 2013 saat istirahat yaitu pukul 09.40. Peneliti melakukan wawancara dengan 3 orang sebagai perwakilan siswa dengan kriteria siswa berkemampuan

akademik tinggi, sedang, dan rendah. Ketiga siswa tersebut adalah siswa dengan kode ZLI, RNH, dan MZH.

Hasil dari wawancara tersebut untuk mengetahui kerjasama dalam kelompok, motivasi siswa terhadap pembelajaran, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dengan demikian, pertanyaan dan pedoman wawancara terdiri dari 3 bagian, yaitu kerjasama, motivasi dan pemahaman.

Pertanyaan	Jawaban
<p>Kerjasama P : “Kamu lebih suka belajar kelompok atau individu ? Mengapa ?</p> <p>P : “ Apakah kamu bekerjasama dengan kelompokmu ? Mengapa ?”</p>	<p>ZLI : “Pelajaran kelompok bu.. karena saya bisa memecahkan masalah bersama teman-teman”.</p> <p>RNH : “Pelajaran kelompok bu.. karena saya bisa berdiskusi dengan teman-teman”.</p> <p>MZH : “Suka belajar kelompok bu, karena lebih cepat selesai mengerjakannya”.</p> <p>ZLI : “Iya bu, biar lebih cepat menyelesaikan tugas-tugasnya”.</p> <p>RNH : “Iya bu, karena tugasnya bisa dikerjakan bareng teman-teman, lebih cepat selesai”.</p> <p>MZH : “Bekerja sama bu, karena lebih cepat selesainya”.</p>
<p>Motivasi P : “Apakah kamu termotivasi dengan diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) ? Mengapa ?</p>	<p>ZLI : “Iya bu, karena semua tugas bisa diselesaikan bareng teman-teman”.</p> <p>RNH : “Iya bu, saya lebih semangat jika mengerjakan bersama teman-teman”.</p> <p>MZH : “Iya bu, saya setuju. Karena saya bisa bertanya kepada teman saya jika saya belum paham dengan materinya”.</p>

<p>Pemahaman P : “Apakah kamu lebih cepat memahami pelajaran dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Course Review Horay</i> (CRH) ? Mengapa ?</p>	<p>ZLI : “Iya bu, saya lebih paham karena kan belajar kelompok”. RNH : “Iya bu, karena menyenangkan belum pernah belajar yang ada hore-hore nya”. MZH : “Iya bu, saya mudah paham”.</p>
---	---

Berdasarkan hasil wawancara dengan ke tiga siswa yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa siswa merasa senang dengan model pembelajaran kooperatif tipe *CRH*, karena mereka dapat saling bertukar pikiran untuk memecahkan suatu permasalahan sehingga materi pelajaran mudah untuk dimengerti dan dipahami. Selain itu, mereka juga senang karena proses pembelajaran menjadi tidak menjenuhkan, dan menjadi semangat belajar karena ada *Course Review Horay* nya atau Yel-yel nya.

3) Data Hasil Catatn Lapangan

Catatan lapangan ini digunakan untuk mencatat informasi yang tidak dapat dicatat dalam lembar observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Dibawah ini beberapa hal yang dicatat oleh peneliti pada siklus II :

Peneliti :

- a) Masih agak terlalu cepat dalam menyampaikan materi
- b) Pengorganisasian kelas belum terlalu terkondisikan

Siswa

- a) Siswa sudah mulai percaya diri menyampaikan pendapatnya
- b) Siswa terlihat aktif dan antusias pada waktu diskusi, walau pun masih ada beberapa siswa yang belum memanfaatkan diskusi

- c) Siswa sudah mulai terbiasa belajar dengan kelompok belajar kooperatif yang bersifat heterogen
- d) Siswa terlihat senang dengan diadakannya *Course Review Horay*. Mereka sangat antusias untuk menjawab semua soal.
- e) Terdapat siswa yang berdiskusi dengan kelompok lain

4) Hasil Angket

Peneliti membagikan angket siswa kelas III pada hari selasa 26 April 2016, tepatnya mulai pukul 07.30-08.00 WIB. Menurut hasil angket yang telah diisi oleh siswa menunjukkan hubungan yang baik dengan hasil observasi dan wawancara. Hal ini terlihat pada tabel hasil angket respon belajar siswa yang secara singkat tertera pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.22 Hasil Angket Respon Siswa Setelah Siklus II

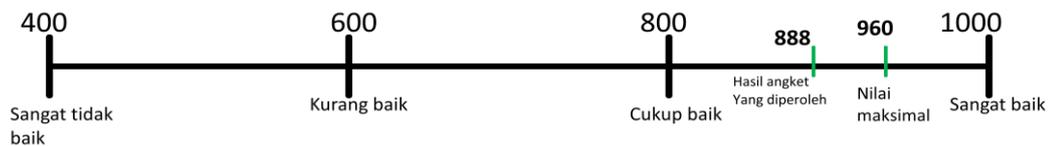
No. Resp.	Jawaban Responden untuk item nomor :																				JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	37
3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	37
4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	37
5	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	37
6	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	38
7	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	32
8	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	36
10	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	32
11	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	38
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	37
13	1	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	33
14	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	37
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	37
16	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	38
17	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
18	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	36
19	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
20	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	38
21	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	37
22	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
23	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
24	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	39
Jumlah																					888

Keterangan :

Skor 1 untuk peserta didik yang menjawab “Tidak”

Skor 2 untuk peserta didik yang menjawab “Ya”

Berdasarkan tabel 4.22 Jumlah skor kriteria keseluruhan adalah $2 \times 20 \times 24 = 960$, jumlah skor hasil pengumpulan data adalah 888. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa menurut persepsi 24 responden itu $888 : 960 = 92\%$ dari kriteria yang ditetapkan. Secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut



Gambar 4.2. Grafik Hasil Minat Belajar Sesudah Penerapan Model

Berdasarkan gambar diatas dapat dijelaskan bahwa nilai 888 termasuk dalam kategori interval “cukup baik” dan mendekati nilai maksimal pencapaian. Dari hasil diatas maka, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Course Review Horray* (CRH) cocok diterapkan ke dalam pembelajaran.

Berdasarkan analisis hasil angket dapat disimpulkan bahwa siswa sangat senang belajar dalam kelompok dan sangat menyukai pembelajaran yang didalamnya terdapat *kooperatif* atau berkelompoknya.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil *post test* siklus 2, hasil observasi, hasil wawancara, hasil catatan lapangan, dan hasil angket (respon siswa) terlihat bahwa proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dalam siklus II sudah lebih baik daripada siklus I. setelah dilakukan observasi terhadap

pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus II di peroleh refleksi sebagai berikut:

1. Pembelajaran tindakan kelas siklus II lebih baik jika dibandingkan dengan pembelajaran tindakan kelas siklus I.
2. Berdasarkan hasil *post test* pada siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sudah meningkat. Hal ini terbukti dari nilai *post test* siklus II lebih baik dari nilai tes sebelumnya. Ketuntasan belajar siswa juga meningkat, terbukti dengan meningkatnya ketuntasan belajar siswa dari 86,13% (*post test* I) menjadi 92,58% (*post test* II). Dari hasil pengamatan tersebut maka pada siklus II sudah sesuai dengan indikator keberhasilan yang diharapkan yaitu minimal 75 % dari jumlah siswa yang mengikuti tes.
3. Kemampuan peneliti dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) mengalami peningkatan yaitu pada siklus I mencapai 86,13% menjadi 92,58% dengan kategori “Sangat Baik”.
4. Kegiatan diskusi sudah terlihat lancar, dan siswa sudah mulai percaya diri dalam menyampaikan ide dan gagasannya.
5. Siswa merasa senang dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum pelaksanaan tindakan pada siklus II sudah menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif dari siswa dan adanya peningkatan prestasi belajar bagi siswa serta keberhasilan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH). Oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

3. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari siklus I dan siklus II ada beberapa temuan yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

- 1) Kendala-kendala yang ditemui ketika proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) kelas III SDI Sunangiri Wonorejo Sumbergempol Tulungagung, sebagai berikut :
 - a. Gangguan dari luas kelas dalam proses belajar mengajar yang disebabkan oleh siswa kelas lain ramai di dekat kelas dan mengintip dari jendela.
 - b. Masih ada beberapa peserta didik yang malu-malu dalam menyampaikan ide dan gagasan.
 - c. Pengelolaan kelas masih kurang ada peserta didik yang nampaknya bermain dan jalan-jalan ke kelompok lain pada saat diskusi.
- 2) Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) membantu siswa dalam menguasai mata pelajaran Matematika materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang. Saat penerapan di kelas, peneliti memperoleh temuan-temuan diantaranya :
 - a. Peserta didik merasa senang belajar dengan cara berkelompok, karena dengan cara belajar seperti ini peserta didik dapat saling bertukar pikiran/pendapat dengan teman.
 - b. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH), hasil belajar dan kemampuan siswa meningkat dalam memahami materi keliling dan luas persegi dan persegi panjang.

- c. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH) dapat menarik perhatian peserta didik, sehingga dapat mempermudah siswa dalam meningkatkan hasil belajar dan memahami materi pelajaran yang diberikan.
- d. Siswa lebih termotivasi dalam belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* (CRH).